

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada materi program linear. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *problem solving* lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru
 - a. Metode *Problem solving* menjadikan pola pikir siswa lebih berkembang dan kritis . Oleh karena itu sebaiknya digunakan guru dalam pembelajaran matematika.
 - b. Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *problem solving* guru harus lebih memotivasi siswa untuk aktif sehingga terjalin komunikasi antar siswa maupun guru dengan siswa.

2. Kepada Sekolah

Pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) memerlukan berbagai sumber maka disarankan kepada pihak sekolah agar kiranya menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk pembelajaran ini.

3. Kepada Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktik*. Yokyakarta : CAPS
- Anis. 2011. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving Dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMA Negeri 1 Gorontalo*. Gorontalo : PPs Universitas Negeri Gorontalo.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daud, Yolana. 2009. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving dan Proses Berpikir terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Gorontalo: PPs : Universitas Negeri Gorontalo.
- Endro. 2007. *Pengertian pembelajaran konvensional*. (<http://www.wordpress.com>. diakses 12 februari 2013)
- Herdian, 2010. *Kemampuan komunikasi Matematika*. (diakses 15 maret 2013).
- Hulukati, Evi. 2005. *Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP melalui model pembelajaran generatif*. Bandung : PPs : UPI
- Koyo, Riman Ferdianto. 2012. *Deskriptif Berpikir Kritis Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Matematika dikelas VIII*.Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Rosdakarya Offset
- Marjohan. 2008. *Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional Dalam Berbagai Pendapat*. (<http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline> diakses 12 Februari 2013)
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sihotang, Kasdan. 2012. *Critical Thinking*. Jakarta : PT Pustaka Sinar Harapan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Sulistiyowati. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika siswa Ditinjau dari keterampilan Berpikir Kritis*. Gorontalo : PPs Universitas Negeri Gorontalo.
- Uno & Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta

